

# **IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR TAHUN 2017 PADA KANTOR CAMAT KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Iir Mayasari**

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan Telp/Fax. 0760-561655  
email : [iirmayasari151997@gmail.com](mailto:iirmayasari151997@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This research was conducted at the office of Kuantan Hilir Seberang district, Kuantan Singingi regency. The purpose of this study was to find out how the Implementation of Apparatus Infrastructure Improvement Program in 2017 at the Kuantan Hilir District Office of Seberang, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is how the implementation of the 2017 Apparatus Infrastructure Improvement Program at the Kuantan Hilir District across Kuantan Singingi Regency. The informants in this study were as many as 6 people using Purposive Sampling techniques, Purposive Sampling techniques are techniques for determining samples with certain considerations. The results of the study on the Implementation of the Program for Apparatus Infrastructure Improvement in 2017 at the Kuantan Hilir district Office in Seberang, Kuantan Singingi Regency. Were not implemented well based on the research the improvement of facilities and infrastructure were very dependent on instructions from the district officer its implementation.*

**Keywords: Program Implementation, improving, measures in the office**

## **ABSTRAK**

*Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 6 orang dengan menggunakan teknik Purposive Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Sampling, teknik Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian mengenai Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut pengamatan penulis Implementasi Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang belum Terimplementasi secara baik, Hal ini dapat dilihat dari pendapat informan mengenai implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan juga berdasarkan observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian. Serta pelaksanaan Kegiatan yang berkaitan dengan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ini sangat bergantung kepada intruksi dari camat selakupimpinan.*

**Kata Kunci: Implementasi Program, Peningkatan, Sarana dan Prasarana Aparatur**

## 1. PENDAHULUAN

Setiap instansi ataupun organisasi dalam menjalankan aktivitasnya, melakukan usaha-usaha tertentu agar dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Bahkan dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dilakukan, diantaranya dengan cara merumuskannya dalam sebuah program kerja, ataupun hanya sekedar membuat langkah-langkah strategis untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan hal ini, maka penyusunan program kerja menjadi salah satu hal yang sangat sering untuk dilakukan, apalagi bagi instansi pemerintahan seperti kecamatan. Penyusunan program kerja juga menjadi salah satu cara bagi kecamatan dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Dalam rangka merealisasikan program kerja Kecamatan, Peningkatan sarana dan prasarana aparatur sangat penting untuk dilakukan yang menjadi salah satu syarat dalam organisasi meliputi adanya alat dan sarana dan prasarana yang memadai. Organisasi tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengabaikan aspek infrastruktur sarana yang cukup. Alat dan sarana prasarana aparatur adalah instrumen bagi seseorang untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Tanpa alat dan sarana dan prasarana, kinerja tidak akan maksimal, Sumber daya manusia tidak bisa bekerja tanpa sarana dan prasarana. Apalagi kondisi sekarang dengan berbagai perkembangan zaman yang semakin kompleks dan global. Kebutuhan sarana dan prasarana aparatur menjadi sangat penting untuk menunjang kinerja.

Kecamatan Kuantan Hilir Seberang pada tahun 2017 memiliki tiga program yang diantaranya ialah program Peningkatan Pelayanan Administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dan program Musrenbangdes dan musrenbang Kecamatan. Dari semua program yang realisasinya rendah ialah program peningkatan sarana dan prasarana aparatur. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang dimaksudkan disini adalah bertujuan untuk meningkatkan dukungan sarana dan prasarana bagi aparatur penyelenggara Kantor Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Program peningkatan sarana dan prasarana ini bersifat rutin dalam satu tahun anggaran dan terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.17 tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Maksud dan tujuan dari program peningkatan sarana dan prasarana aparatur ialah terpeliharanya Aset tetap bergerak maupun tidak bergerak pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang dan terlaksananya semua kegiatan terkait dalam program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kecamatan.

Berdasarkan temuan peneliti bersumber dari informasi yang terpercaya. Mengenai program kerja Kecamatan sudah tercapai target yang telah ditetapkan, akan tetapi pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tahun 2017 menunjukkan pencapaian kinerja dari tiga sasaran yang telah ditetapkan tidak mencapai target 100% yaitu mencapai sasaran kinerja hanya 54,31%.

Salah satu hal yang menjadi kendala sekaligus penghambat dalam upaya pelaksanaan program kerja peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah terbatasnya dana Anggaran Pendapatan Biaya Daerah (APBD) Pegawai Kantor Camat dan juga minimnya sarana prasarana aparatur dalam menunjang pelaksanaan program kerja, karena dengan meningkatkan sarana dan prasarana aparatur dan juga dapat sebagai pendukung motivasi kerja bagi pegawai. Selain itu mengenai pelaksanaan Program kerja khususnya Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tersebut masih sangat bergantung pada instruksi Camat Selaku Pimpinan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka jelaslah bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh unsur kecamatan, dalam hal ini pegawai, staf, dan camat Kuantan Hilir Seberang selaku pimpinan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dalam upayanya untuk melaksanakan program kerja dalam rangka untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Berdasarkan kenyataan dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik dan melakukan penelitian yang berjudul : “Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 *Administrasi Negara***

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus , mengatur, mengelola. Secara umum dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pengertian administrasi dalam arti sempit menurut Prajudi Atmosudirdjo adalah tata usaha atau office work yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan, dan sebagainya. (dalam Ayub, 2007:30). Berdasarkan pengertian mengenai administrasi menurut para ahli, administrasi dapat dikatakan sebagai proses kerjasama yang melibatkan sedikitnya dua orang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan sebelum mereka memulai kegiatan.

### **2.2 *Organisasi***

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran. (Zainal, dkk 2017:169).

Menurut Fahmi (2016 : 1) Organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.

### **2.3 *Manajemen***

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. (Hasibuan, 2016 : 1) Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya (Marnis, 2008: 3).

### **2.4 *Manajemen Sumber Daya Manusia***

Menurut Handoko (2011: 4), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan maupun organisasi. Menurut Henry Simamora (2006: 5) Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan, karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan

hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktek manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

### **2.5 Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Studi implementasi merupakan suatu kajian mengenai studi kebijakan yang mengarah pada proses pelaksanaan dari suatu kebijakan. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2012:21) Implementasi yaitu “kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan”. Tujuan kebijakan diharapkan akan muncul manakala hasil kebijakan (*policy output*) dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh kelompok sasaran sehingga dalam jangka panjang hasil kebijakan akan mampu diwujudkan.

### **2.6 Pelayanan**

Di lihat dari sisi etimologis, pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai : perihal/cara melayani, servis/jasa, sehubungan dengan jual beli barang atau jasa (Poerwadarminta dalam Hardiansyah, 2011:11). Dari uraian tersebut, maka pelayanan dapat diartikan sebagai aktifitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain.

### **2.7 Program Kerja**

Program adalah Rancangan tentang asas-asas dan usaha yang akan dilaksanakannya (Salim, 2009:193). Kemudian Kerja adalah Perbuatan melakukan sesuatu (Rizal, 2008:91). Program didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Jones dalam Arif Rohman (2009: 101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian Survey tingkat eksplanasi deskriptif dengan menggunakan analisa kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan yaitu purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Camat, Sekretaris Kecamatan, Kasub Bagian Keuangan, Kasub Bagian Umum, dan Pengurus Barang Kantor Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dilapangan, serta sumber data sekunder yang berasal dari buku, dokumen, data statistic, laporan, dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisa dan diinterpretasi melalui reduksi data yang diperoleh, kemudian data dipilah, dan disajikan yang pada akhirnya ditarik kesimpulan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi***

Dalam rangka merealisasikan program Kerja Kecamatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sangat penting untuk dilakukan yang menjadi salah satu syarat dalam organisasi meliputi adanya alat dan sarana serta prasarana yang memadai. Organisasi tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengabaikan aspek infrastruktur sarana yang cukup. Kecamatan kuantan hilir seberang merupakan salah satu instansi kewilayahan dalam lingkup Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai satu kesatuan, setiap program ataupun agenda pemerintah kota akan dimaksimalkan oleh pemerintah Kecamatan yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah kota diwilayah Kecamatan. Untuk melihat bagaimana Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tahun 2017 pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti mengadopsi teori Implementasi Edward dalam Purwanto dan Sulistyastuti (2015: 85) sebagai kerangka pemikiran yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tahun 2017 pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, maka akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan indicator-indikator dibawah ini :

#### ***4.1 Komunikasi***

Komunikasi ialah proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan, apa-apa yang perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar para pelaku kebijakan dapat mengetahui apa yang harus mereka persiapkan dan lakukan untuk menjalankan kebijakan tersebut sehingga tujuan dan sasaran kebijakan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi sangat penting, karena antar aparatur saling berinteraksi dan bekerja sama saling bersinergi dalam pencapaian tujuan, khususnya dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan tanggapan informan dapat disimpulkan bahwa Penyampaian informasi mengenai pelaksanaan tugas program peningkatan sarana dan prasarana aparatur berjalan dengan cukup baik yaitu informasi pelaksana tugas ditunjuk oleh Bupati melalui Camat melalui surat keputusan. Camat selaku pimpinan dan pembuat kewenangan menginstruksikan kepada Aparatur untuk menjaga dan merawat semua sarana dan prasarana dengan baik dan apabila ada peralatan Kantor Camat yang rusak segera melaporkan kepada Camat untuk dilakukan perbaikan peralatan kantor yang rusak tersebut. Namun pelaksanaannya terkendala karena kurangnya respon dari Camat selaku pimpinan sehingga Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi belumlah maksimal, hal tersebut berdasarkan atas tanggapan informan pada penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa Komunikasi yang menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan tugas program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di kantor camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik. khususnya dalam menyampaikan informasi dari aparatur kecamatan kepada camat selaku pimpinan sudah baik, akan tetapi kurangnya respon atau tanggapan dari camat mengenai pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sehingga pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur belum berjalan optimal.

#### ***4.2 Sumber Daya***

Sumber daya mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan. Sumber Daya yang dimaksud meliputi Sumber Daya Manusia, sumber daya anggaran dan sumber daya peralatan. Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya Sumber Daya Manusia yang dimiliki saat ini Dalam melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di kantor camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik. Dikarenakan Sumber Daya Manusia yang ada saat ini sudah mampu melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang ada dikecamatan. Hanya saja masih perlu pelatihan untuk meningkatkan kemampuan aparatur terutama dibidang komputer sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.

Sumber Daya Anggaran yang dimiliki saat ini Dalam melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di kantor camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi belum cukup memadai dikarenakan minimnya dana Anggaran Pendapatan Biaya Daerah (APBD) dan juga menunggu instruksi dari camat selaku pimpinan sehingga pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur belumlah optimal. Mengenai sumber daya Peralatan pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang. Dari penelitian yang dilakukan dilapangan telah dapat diketahui bahwa Sumber Daya Peralatan yang ada untuk melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sudah cukup, hal tersebut berdasarkan atas tanggapan informan pada penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Peralatan yang ada Dalam melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di kantor camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup lengkap. Hanya saja ada beberapa yang rusak, dan menunggu intruksi dari camat dalam pelaksanaan perbaikan/penggantiannya.

#### **4.3 Disposisi**

disposisi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan program. Disposisi sebagai kemauan atau keinginan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan tersebut dapat tercapai.

Dari penelitian yang dilakukan dilapangan telah dapat diketahui bahwa Kesungguhan aparatur pelaksana dalam melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sudah cukup, hal tersebut berdasarkan atas tanggapan informan pada penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesungguhan pelaksana Dalam melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik/sudah dilaksanakan maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan pegawai yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksana mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing, hanya saja peningkatan sarana dan prasarana menunggu intruksi dan persetujuan dari camat untuk peningkatan sarana dan prasarana mana saja yang mesti di perbaiki.

#### **4.4 Struktur Birokrasi**

Struktur birokrasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu aspek struktur yang penying dari setiap organisasi adalah adanya Prosedur Operasi yang Standar (SOP) menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks. Ini pada gilirannya menyebabkan aktivitas organisasi tidak fleksibel. Struktur birokrasi birokrasi berkaitan dengan dengan struktur jabatan yang mengakibatkan perbedaan wewenang dan perbedaan tugas antar anggota organisasi.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya struktur birokrasi yang ada saat ini dalam menjalankan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur di kantor camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik. Semua aparatur yang terkait dalam struktur birokrasi di kantor camat kuantan hilir seberang mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan baik. Struktur birokrasi sangat penting, karena Struktur birokrasi yang baik akan menentukan keberhasilan suatu kebijakan yang dilaksanakan, sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan, khususnya dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Pada Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Tahun 2017 di Kantor Camat Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang dinilai dari indikator Implementasi dapat disimpulkan bahwa belum terimplementasi secara baik.

### **5.1 Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai pertimbangan, sebagai berikut :

1. Diharapkan Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ini tidak terlalu bergantung/menunggu intruksi camat, agar cepat dilaksanakan yang dalam pelaksanaannya menggunakan rasional dalam penggunaan sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Artinya seluruh pelaksanaan dalam rangka program peningkatan sarana dan prasarana harus didasarkan pada aspek rasional, baik penggunaan sumber daya manusia, sumber daya infrastruktur maupun sumber daya dana (anggaran).
2. Camat selaku pimpinan harus cepat memberikan intruksi kepada bawahan agar jika ada prasarana yang rusak cepat diperbaiki, jika perlu berikan wewenang agar pelaksanaan jangan menunggu intruksi Camat karena fasilitas dan prasarana yang baik sebagai penunjang dalam pelaksanaan pelayanan menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan juga sarana dan prasarana yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja pelayanan karena kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan sistem yang baik membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas.
3. Diharapkan pihak pelaksana Program Peningkatan Sarana dan Prasarana dengan cepat mengajukan apa saja sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan, agar camat juga dapat memberi intruksi selanjutnya dengan pengajuan yang utarakan kepada camat. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai tentunya juga dibarengi dengan Sumber daya aparatur yang kompeten dan handal artinya sumber daya aparatur yang mempunyai kemampuan dan penguasaan IPTEK sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU :**

Abdurrahmat *Fathoni*, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rineka. Cipta.  
*Agustino*, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.

- Ambar, Teguh, Sulistiyani, Rosidah, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Budiharto, Widodo. 2010. *Robotika : Teori + Implementasi*. Yogyakarta : Andi.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku. Seru.
- Edison, Emron, dkk, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, cv. Bandung.
- Fahmi, irham 2016. *Perilaku Organisasi, Teori, Aplikasi, dan kasus*. Alfabeta, cv. Bandung.
- Fariad, Ali. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi dari pemikiran paradigmatic menuju redefinisi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S.P, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kesembilan Belas, Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-3 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Husein Umar, 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta. Rajawali.
- Listyaningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Makmur, Thahier. *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*. PT Raja Graha Persada. Depok.
- Marnis dan Priyono, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher.
- M. Manullang. 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy, Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya: PMN.
- Ngusmanto, 2015. *Pemikiran dan praktik administrasi pembangunan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Oentarto, dkk. 2004. *Menggagas Format Otonomi Daerah Masa Depan*. Samitra Media Utama: Jakarta.
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Siagian, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat Belas, Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Administrasi Pembangunan konsep, Dimensi dan Strateginya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Silalahi, Ulbert. 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Asas-asas manajemen*. Bandung; PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju. Bandung



- Suryana, Siti Erna Latifi, 2009. *Implementasi Kebijakan Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis. Program magister Studi Pembangunan , Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Syafii, Inu Kencana. 2010. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Winarno. 2012. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus edisi & Revisi Terbaru*. CAPS. Yogyakarta.
- Yohanes. Yahya, 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**Sumber-sumberLain :**

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah